

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang terbentang dari ujung Pulau Sumatera, Pulau Sabang di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalahn yang berbatasan dengan Samudra Hindia sampai di Ujung Sebelah Timur yaitu Pulau Papua yang berbatasan dengan Negara Papua New Guine, dengan jumlah pulau mencapai ± 17.000 pulau dengan panjang garis pantai mencapai ± 99.000 km menurut *National Geographic* Indonesia. Dengan wilayah yang begitu luas Indonesia telah dikenal oleh banyak negara di dunia memiliki keunggulan sumber daya alam baik darat atau laut yang berpotensi sebagai sebuah wisata.

Sektor pariwisata menjadi bagian yang sangat penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Pariwisata telah menjadi andalan potensial dan prioritas pengembangan bagi sejumlah daerah, terlebih bagi negara berkembang seperti Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan segala potensi Alam yang sangat beragam menjadi daya tarik wisata yang cukup besar, untuk dikembangkan, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya, dan kehidupan masyarakat (*etnik*) yang beraneka ragam. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu penunjang perekonomian yang memiliki prospek yang cerah, tetapi hingga dewasa ini belum memperlihatkan peranan yang sesuai dengan harapan dalam proses pembangunan di Indonesia. Kegiatan kepariwisataan merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009,

Pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditi, minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit (Abdilah dan Hastuti, 2015). Prospek pariwisata Indonesia sudah menjanjikan bahkan sangat memberikan peluang besar dalam peningkatan ekonomi. Menurut (Kemenparekraf, 2019) kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2019 sebesar 4,80. Laporan akhir kajian dampak sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia mengatakan bahwa pemerintah menarget kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2024 sebesar 30 juta pengunjung dengan pemasukan devisa nasional sebesar 40 juta USD.

Mengingat prospek perkembangan pariwisata ke depan tidak dapat terbendung lagi oleh kemajuan-kemajuan dan perubahan yang mampu meningkatkan kunjungan wisatawan. Berbagai tempat di Indonesia salah satunya di Provinsi Gorontalo memiliki banyak daya tarik wisata khususnya di Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi ekowisata hal ini cukup menjanjikan dan dapat menjadi andalan untuk pendapatan daerah. Bone Bolango dengan luas wilayah $\pm 1.984,58 \text{ km}^2$ (Bone Bolango.go.id) terdiri dari kawasan pegunungan dan lautan. Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi Objek wisata alam yang unik, baik wisata alam darat maupun wisata alam laut yang memiliki potensi dikembangkan menjadi ekowisata. Potensi objek wisata alam tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Objek Wisata alam Lombongo
2. Objek Wisata Pantai Botutonuo
3. Objek Wisata alam Pantai Molotabu

4. Objek Wisata Pantai Binalahe
5. Objek Wisata Taman bawah laut Olele
6. Objek Wisata Hiu Paus Botubarani
7. Objek Wisata Pantai Pesona Tanjung Tihu

Objek wisata di atas merupakan sebagian dari potensi sumber daya alam yang ada di wilayah Kabupaten Bone Bolango yang dapat dikembangkan menjadi ekowisata. Sejalan dengan kebijakan otonomi daerah, maka pemanfaatan berbagai potensi sumberdaya alam tersebut yang dapat dikembangkan menjadi ekowisata merupakan upaya penting dalam rangka meningkatkan pembangunan dan perekonomian Kabupaten Bone Bolango.

Sebagai perwujudan agar potensi objek wisata tersebut dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap perkembangan pembangunan dan perekonomian daerah Kabupaten Bone Bolango, maka perlu dilakukan sebuah penelitian untuk menilai seberapa besar potensi wisata alam yang dapat di kembangkan menjadi ekowisata. Menurut *The International Ecotourism Society* (TIES), ekowisata adalah kegiatan perjalanan wisata yang dikemas secara profesional, terlatih dan memuat unsur pendidikan, sebagai suatu sektor usaha ekonomi, yang mempertimbangkan warisan budaya, partisipasi dan kesejahteraan penduduk lokal serta upaya-upaya konservasi sumberdaya alam dan lingkungan (Kesuma, 2016). Ceballos-Lascurahin (1996), ekowisata adalah suatu perjalanan dan kunjungan yang bertanggung jawab terhadap kawasan alam dalam hal menikmati alam, studi dan apresiasi alam termasuk aspek budayanya, untuk menunjang konservasi, mengurangi dampak negatif aktivitas pengunjung, serta

untuk mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan demikian guna peningkatan pariwisata biasa menjadi objek ekowisata harus melakukan perencanaan yang terarah, terukur dan terintegrasi.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk memetakan kawasan potensi wisata alam yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi ekowisata secara efektif dan efisien dengan perangkat lunak dan penelitian untuk kemudahan mengakses informasi mengenai suatu objek wisata. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan Objek wisata yang dapat dikembangkan menjadi ekowisata di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat objek wisata alam di Kabupaten Bone Bolango yang memiliki potensi menjadi ekowisata namun belum dikelola dengan baik.
2. Belum terdapatnya peta persebaran potensi ekowisata di Kabupaten Bone Bolango

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana memetakan potensi ekowisata di Kabupaten Bone Bolango dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi?

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Memetakan Potensi Ekowisata Kabupaten Bone Bolango Menggunakan Sistem Informasi Geografi”

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Sebagai salah satu rujukan literatur dalam mengkaji dan menelaah potensi wisata alam yang dapat dikembangkan menjadi ekowisata di Kabupaten Bone Bolango.
2. Menambah referensi ilmu kepariwisataan khususnya yang berkaitan dengan ekowisata

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Menjadi salah satu referensi serta masukan dan bahan Pemerintah dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata di Kabupaten Bone Bolango, serta menjadi masukan bagi pengelola, masyarakat dan pengusaha dalam rangka pengembangan produk pariwisata di Kabupaten Bone Bolango.
2. Memberikan kontribusi pengembangan pariwisata secara umum untuk pemerintah daerah Kabupaten Bone Bolango